

Dari Perencanaan Hingga Pelaksanaan Pembangunan Kota dan Daerah

Selama ini kita telah banyak membicarakan masalah-masalah yang terkait dengan perencanaan pembangunan (daerah), seperti konsep-konsep yang mengemukakan pendekatan keterpaduan dalam perencanaan fisik, sosial ekonomi dan budaya, serta pendekatan makro komprehensif administratif (nasional, propinsi) hingga yang mikro-sektoral berdasarkan kawasan-kawasan fungsional. Demikian juga, perencanaan yang berorientasi pemerintahan *top down* sampai dengan perencanaan yang *bottom up* dan melibatkan masyarakat dan swasta.

Tetapi kenyataannya rencana-rencana tersebut jarang atau tidak pernah terlaksana sebagaimana mestinya. Timbullah pertanyaan: apa sebabnya? Apakah kesalahan dalam proses/prosedur perencanaannya?

Hal-hal tersebut yang dibahas dalam InfoURDI kali ini. Dimulai dengan artikel dari Maurits Pasaribu yang menekankan perlunya perencanaan sosial-ekonomi, penataan ruang dan infrastruktur yang terpadu dalam pembangunan daerah. Kemudian penelusuran terhadap perencanaan pembangunan daerah dalam sistem perencanaan pembangunan nasional berdasarkan UU 25/2004 dalam artikel dari Suprayoga Hadi (Bappenas).

Dilanjutkan dengan visi Dep. PU mengenai perencanaan pembangunan infrastruktur dalam pengembangan kota dan wilayah. Sementara artikel tentang Balikpapan merupakan contoh penyusunan RPJMD yang partisipatif dan berdasarkan rencana tata ruang.

Apakah barangkali memang perencanaan pembangunan perlu *piecemeal* dan melibatkan masyarakat? Coba kita pelajari pengalaman Surabaya dengan pengelolaan sampahnya. Meskipun nantinya ternyata pola pendekatan yang diterapkan adalah

piecemeal dan berorientasi masyarakat, masih diperlukan perencanaan yang lebih makro terutama keterpaduan dalam tataruangnya, agar dapat menjadi landasan dan kerangka acuan rencana-rencana yang lebih mikro dan *piecemeal* tersebut.

Tulisan-tulisan yang disajikan di sini ditulis kembali dari paper-paper yang disampaikan dalam Pelatihan Penyusunan RPJMD, Workshop Ditjen Cipta Karya, dan Workshop AIT.

Selamat membaca!

We have been discussing issues with regard to development planning- both local and national-, several years by now. Such as the integrated concept of physical, sociocultural and economic development planning, the macro comprehensive administrative approach at the national and provincial level, the micro sectoral approach based on functional areas. We also have discussed extensively government-oriented top-down processes, bottom up stakeholders participatory approach.

The fact Remains that all those plan with all the different approaches, were never or almost never implemented accordingly. The question is, why or what went wrong? Is it due to the process or procedures of the planning? is it the methodology or the data used?

This issue of Info URDI address these question starting with Maurits Pasaribu article stressing the need for a more integrated approach in regional development, followed by Suprayoga Hadi's piece on regional development planning as stipulated in Law 22/2004-on National Development Planning System. The next article is Ministry of Public Work's Vision on Infrastructure development planning for urban and regional development.

Finally, Balikpapan Provided an example on participatory RPJMD preparation based on their spatial plan.

Perhaps development planning should necessarily be piece meal and involve the community? Let us take a look at Surabaya's experience in solid waste management. Although it was obvious that their approach is piece meal and community based, there is still a need for a more micro and spatially integrated plan to serve as framework and reference for the more micro and piece meal plans.

The articles in this Info URDI issue, were the written from papers presented at the URDI RPJMD Training Workshop, the Cipta Karya Workshop and the AIT-URDI workshop.

Enjoy your reading

Daftar Isi

- Artikel Utama
- 2 Perencanaan Pembangunan Daerah: Dimensi Sosial-Ekonomi, Tata Ruang dan Infrastruktur.
Oleh: Ir. Maurits Pasaribu, M.Sc
- Artikel Lain
- 7 Perencanaan Pembangunan Daerah Berdasarkan UU no 25 tahun 2004.
Oleh: Dr. Suprayoga Hadi
- 10 Pembangunan Infrastruktur dalam Pengembangan Wilayah dan Kota.
Oleh: Ir. Agoes Widjanarko, MIP
- 13 Balikpapan: Pengalaman Penyusunan RPJM 2006-2011.
Oleh: Ir. Heronastia Soedarno
- 15 Persampahan di Surabaya.
Oleh: Ir. Togar Arifin Silaban, M.Eng
- 16 Kegiatan URDI
- 20 Sari
- 21 Profil
- 23 Agenda URDI